

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, K., Suryaningsih, & Oton. (2018). Analisa Ukuran Butir Briket Campuran Sekam Padi dengan Cangkang Kopi terhadap Laju Pembakaran dan Emisi Karbon Monoksida (CO). *Material Dan Energi Indonesia*, 08(01), 44–48.
- Arulkumar, R., Kanagasabapathy, H., & Manickam, I. N. (2019). Combination of Agricultural Waste and Saw Dust into Biomass Material for Briquette, 46, 188–191.
- Baqir, M., Kothari, R., & Singh, R. P. (2018). Fuel wood consumption , and its influence on forest biomass carbon stock and emission of carbon dioxide, *II*, 1–10. <https://doi.org/10.1080/17597269.2018.1442666>
- Budiawan, L., Susilo, B., & Hendrawan, Y. (2014). Pembuatan Dan Karakterisasi Briket Bioarang Dengan Variasi Komposisi Kulit Kopi. *Bioproses Komoditas Tropis*, 2(2), 152–160.
- Chandra, M. (2021). *Renewable Energy Engineering*. New Delhi: AkiNik Publications.
- Chusniyah, D. A., & Pratiwi, R. (2022). Uji Kualitas Briket Berbahan Arang Ampas Kelapa Berdasarkan Nilai, 7, 14–23.
- Demirbas, A. (2005). Potential applications of renewable energy sources , biomass combustion problems in boiler power systems and combustion related environmental issues. *Progress in Energy and Combustion Science*, 31, 171–192. <https://doi.org/10.1016/j.pecs.2005.02.002>
- Dewi, R. P., Saputra, T. J., & Widodo, S. (2021). Studi Potensi Limbah Kulit Kopi Sebagai Sumber Energi Terbarukan di Wilayah Jawa Tengah. *Mechanical Engineering*, 5(1), 41–45.
- Eka, P., & Warmadewanthi, I. (2010). Eco-Briquette dari Komposit Kulit Kopi, Lumpur IPAL PT SIER, dan Sampah Plastik LDPE. In *Seminar Nasional Manajemen Teknologi XI* (pp. 1–9).
- Fachry, A. R., Sari, T. I., Dipura, A. Y., & Najamudin, J. (2010). Mencari suhu optimal proses karbonisasi dan pengaruh campuran batubara terhadap kualitas briket eceng gondok. *Jurnal Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*, 17(2), 55–67.
- Faizal, M., Andynaprawati, I., & Destriana, P. (2014). Pengaruh komposisi arang dan perekat terhadap kualitas biobriket dari kayu karet. *Jurnal Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*, 20(2), 36–44.
- Fausta, S., Utama, M. J., & Ariani. (2021). Pembuatan Biobriket dari Limbah Kopi dan Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Alternatif. *Teknologi Separasi*, 7(9), 210–217.
- Gunamantha, M., & Darmawan, G. E. B. (2015). Pengaruh Penambahan Sludge Limbah Pengolahan Lindi Terhadap Data Analisis Proksimat Dan Nilai Kalor Briket Arang Limbah Biomassa, 4(2), 591–600.
- Hendra, D. (2007). Pembuatan Briket Arang dari Campuran Kayu, Bambu, Sabut Kelapa dan Tempurung Kelapa Sebagai Sumber Energi Alternatif. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.
- Hendra, D. (2010). Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Untuk

- Bahan Baku Briket Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.
- Huda, S., Rubiono, G., & Qiram, I. (2018). Pengaruh Variasi Tekanan Dan Komposisi Bahan Terhadap Pembakaran Briket Kulit Kopi ( *Coffea Canephora* ) Banyuwangi, *3*(2), 28–31.
- Jenkins, B. M., Baxter, L. L., Jr, T. R. M., & Miles, T. R. (1998). Combustion Properties of Biomass. *Fuel Processing Technology*, *54*, 17–46.
- Kalsum, U. (2016). Pembuatan Briket Arang dari Campuran Limbah Tongkol Jagung, Kulit Durian dan Serbuk Gergaji Menggunakan Perekat Tapioka, *1*(1), 42–50.
- Kpalo, S. Y., Zainuddin, M. F., & Manaf, L. A. (2020). Technical and Economic Aspects of Biomass Briquetting. *MDPI*, *12*(4609), 2–30. <https://doi.org/10.3390/su12114609>
- Martinez, M., Lisseth, C., Ekaterina, S., Oliveira, D. C., Angélica, C., Esa, V., & Marcelo, C. (2019). Production and characterization of coffee-pine wood residue briquettes as an alternative fuel for local firing systems in Brazil. *Elsevier*, *123*, 70–77. <https://doi.org/10.1016/j.biombioe.2019.02.013>
- Maturin, A. (2017). Pembuatan Briket Dari Campuran Kulit Kopi (*Coffea Arabica*) Dan Serbuk Gergaji Dengan Menggunakan Getah Pinus (*Pinus merkusii*) Sebagai Perekat.
- Mulindwa, P., Egesa, D., Osinde, A., & Nyanzi, E. (2021). Production of Fuel Briquettes from Bamboo and Agricultural Residue as an Alternative to Charcoal, *11*, 105–117. <https://doi.org/10.4236/jsbs.2021.113008>
- Nasution, L., & Arifah, R. (2020). *Pengembangan Energi Alternatif dengan Briket Arang Melalui Pemanfaatan Sampah organik*. Medan: UMSU Press.
- Ningsih, A., & Hajar, I. (2019). Analisis Kualitas Briket Arang Tempurung Kelapa Dengan Bahan Perekat Tepung Kanji Dan Tepung Sagu Sebagai Bahan Bakar Alternatif, *7*(2), 101–110.
- Pratiwi, V. D., & Mukhaimin, I. (2021). Pengaruh Suhu dan Jenis Perekat Terhadap Kualitas Biobriket dari Ampas Kopi dengan Metode Torefaksi. *CHEESA*, *4*(1), 39–50. <https://doi.org/10.25273/cheesa.v4i1.7697.39-50>
- Rahmadani, Hamzah, F., & Farida. (2017). Pembuatan Briket Arang Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Perekat Pati Sagu (*Metroxylon sago* Rott.). *JOM Faperta UR*, *4*(1), 1–11.
- Rahman, R., Azikin, B., Tahir, D., & Widodo, S. (2021). Analysis mixed characterization of Kalimantan coal and mangrove wood charcoal character as briquette raw material, *2*(921). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/921/1/012055>
- Restana, B., Rozanna, & Zultiniar. (2020). Pembuatan Briket dari Kulit Kacang Tanah dan Kulit Kopi dengan Getah Damar sebagai Perekat, *7*, 1–5.
- Reza, A., Ali, A., & Efendi, R. (2018). Perbandingan Kadar Perekat Tapioka Dengan Arang Dari Cangkang Buah Karet Terhadap Briket Arang. *JOM UR*, *5*(Edisi 2), 1–9.
- Ristianingsih, Y., Ulfa, A., & Syafitri, R. (2015). Pengaruh Suhu dan Konsentrasi Perekat Terhadap Karakteristik Briket Bioarang Berbahan Baku Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Proses Pirolisis, *4*(2).
- Rumiyanti, L., Irnanda, A., & Hendro, Y. (2018). Analisis proksimat pada briket arang limbah pertanian, *1*(10). <https://doi.org/10.21009/SPEKTRA.031.03>

- Sansaniwal, S. K., Pal, K., Rosen, M. A., & Tyagi, S. K. (2017). Recent advances in the development of biomass gasification technology, *72*(December 2016), 363–384. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.01.038>
- Serevina, V., Pambudi, R. D., & Nugroho, D. A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Gergaji dan Cangkang Telur Ayam untuk Membuka Usaha Briket Biomassa, *1*(1), 1–5.
- Setyawan, B., & Ulfa, R. (2019). Analisis Mutu Briket Arang dari Limbah Biomassa Campuran Kulit Kopi dan Tempurung Kelapa dengan Perikat Tepung Tapioka. *Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, *4*(02), 110–120.
- Tambaria, T. N., Filda, B., & Serli, Y. (2019). Kajian Analisis Proksimat pada Briket Batubara dan Briket Biomassa, *2*, 77–86.
- Tesfaye, A., Workie, F., & Kumar, V. S. (2022). Production and Characterization of Coffee Husk Fuel Briquettes as an Alternative Energy Source. *Hindawi*, *1*, 1–13.
- Triono, A. (2006). Karakteristik Briket Arang dari Campuran Serbuk Gergajian Kayu Afrika (*Maesopsis eminii* Engl) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen) Dengan Penambahan Tempurung Kelapa (*Cocos nucifera* L). Bogor: institut Pertanian Bogor.
- Tumuluru, J. S., Wright, C. T., Hess, J. R., & Kenney, K. L. (2011). A review of biomass densification systems to develop uniform feedstock commodities for bioenergy application. *Biofuels, Bioprod. Bioref*, *5*, 683–707. <https://doi.org/10.1002/bbb.324>
- Wijayanti, D. . (2009). Karakteristik Briket Arang Dari Serbuk Gergaji Dengan Penambahan Arang Cangkang Kelapa Sawit. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Yuliza, N., Nazir, N., & Djalal, M. (2013). Pengaruh Komposisi Arang Sekam Padi dan Arang Kulit Biji Jarak Pagar Terhadap Mutu Briket Arang, *3*(1), 21–30.

